

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL  
MEMBUAT ANYANG PADANG DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**  
*(Single Subject Research Kelas VIII di SLBN 2 Pariaman)*

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan



Oleh :

**NURI SAFITRIANTI**

**NIM. 19003021**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL  
MEMBUAT ANYANG PADANG DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGIANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**  
*(Single Subject Research Kelas VIII di SLBN 2 Partaman)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**NURI SAFITRIANTI  
NIM. 19003021**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

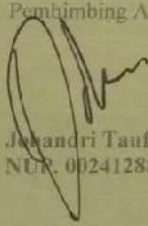
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT ANYANG  
PADANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN

*(Single Subject Research Kelas VIII di SLBN 2 Pariaman)*

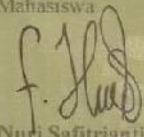
Nama : Nuri Safitrianti  
NIM/BP : 19003021/2019  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

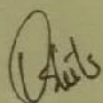
Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

  
Jehandri Taufan, M.Pd  
NIP. 0024128803

Mahasiswa

  
Nuri Safitrianti  
NIM. 19003027

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP

  
Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 19681125 199702 2 001

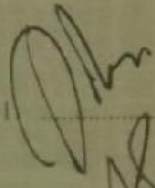
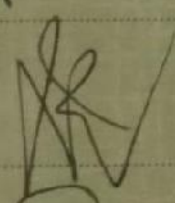
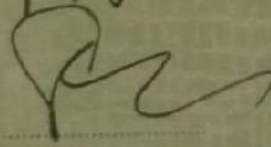
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Anyang Padang dengan Menggunakan Media Video Tutorial bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kleas VIII di SLBN 2 Pariaman)

Nama : Nuri Safitrianti  
NIM : 19003021  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nuri Safitrianti  
NIM/BP : 19003021/2019  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Anyang Padang dengan Menggunakan Media Video Tutorial bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VIII di SLB N 2 Pariaman)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Nuri Safitrianti

NIM/BP. 19003021/2019

## ABSTRAK

**Nuri Safitrianti. 2023.** “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Mmembuat Anyang Padang dengan Menggunakan Media Video Tutorial bagi Anak Tunagrahita Ringan” Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB N 2 Pariaman, terdapat anak tunagrahita berinisial DN. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat anyang Padang bagi anak tunagrahita ringan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Single Subject Research (SSR) dengan desain A-B-A. Data dikumpulkan secara kontiniu pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak 3 kali pertemuan, kemudian dilakukan intervensi (B) menggunakan media video tutorial sebanyak 4 kali pertemuan, dan dilanjutkan dengan melihat kondisi *baseline* (A2) sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil analisis kemampuan membuat anyang Padang anak pada kondisi *baseline* (A1) mean levelnya 43. Kemudian, pada pada saat intervensi (B) kemampuan membuat anyang Padang anak meningkat dengan mean level 74,25. Sementara pada kondisi sesudah intervensi atau pada kondisi *baseline* (A2) diperoleh data bahwasannya kemampuan anak stabil dengan mean level 89. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan pada keterampilan vokasional membuat anyang Padang di SLB N 2 Pariaman.

Kata Kunci : Anyang Padang, Video Tutorial, Tunagrahita

## ABSTRACT

**Nuri Safitrianti. 2023.** *"Improving Vocational Skills in Making 'Anyang Padang' Using Video Tutorial Media for Mild Intellectual Disabilities Children."* Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

*This research is motivated by issues found at SLB N 2 Pariaman, involving a student with mild intellectual disability identified as DN. The aim of this study is to determine whether the use of videos as a learning medium can improve the vocational skill of creating Anyang Padang (a traditional Indonesian dish) for children with mild intellectual disabilities. The research method used is Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. Data was collected continuously in the baseline condition (A1) for three sessions, followed by intervention (B) using video tutorials for four sessions, and then returning to the baseline condition (A2) for four sessions. The analysis of the children's ability to create Anyang Padang in the baseline condition (A1) showed a mean level of 43. During the intervention (B) phase, the children's ability to create Anyang Padang increased significantly with a mean level of 74.25. In the post-intervention or A2 condition, the data showed that the children's ability remained stable with a mean level of 89. From the obtained data, it can be concluded that video tutorials can be used to enhance the vocational skill of children with mild intellectual disabilities in creating Anyang Padang at SLB N 2 Pariaman.*

*Keywords : Anyang Padang, Video Tutorial, Intellectual Disabilities*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Anyang Padang dengan Menggunakan Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 2 Pariaman”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir guna meraih gelar sarjana satu (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika skripsi ini memaparkan beberapa bab yakni, pada Bab I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Bab III menjelaskan jenis penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, tahap intervensi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penilaian. Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian bab V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca dalam rangka



mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan.

Padang, Agustus 2023

Nuri Safitrianti

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan. Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkau yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam sama-sama kita hanturkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada dunia yang terang menderang ini, dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan ridho Allah SWT, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Ayah dan ibuk tercinta. Ayah, Ibuk terimakasih untuk segalanya yang tidak bisa diuraikan satu persatu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ayah dan Ibuk. Semoga taci bisa membahagiakan Ayah dan Ibuk dunia dan akhirat serta mengangkat derajat Ayah dan Ibuk. Sehat- sehat ya Ayah dan Ibuk.
3. Adikku Aini, bola mataku, jantung hatiku. Terimakasih sudah mau direpotkan dan saling menyayangi satu sama lain.

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala Departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB.
5. Terimakasih kepada Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukkan dalam membimbing Nuri menyusun proposal dan mengantarkan Nuri hingga seminar proposal selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi.
6. Terimakasih kepada Bapak Johandri Taufan, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing Nuri dalam penulisan skripsi sehingga Nuri dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, serta mengantarkan nuri hingga selesai kompre. Terimakasih atas kemudahan yang bapak berikan.
7. Terimakasih kepada Ibu Dra. Irdamurni, M.Pd, Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep, dan Ibu Gaby Arnez, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas bapak dan ibu.
8. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen PLB serta staf administrasi PLB yang telah membantu Nuri dalam perkuliahan dan membantu dalam

urusan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam aktivitas bapak dan ibu.

9. Terimakasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SLBN 2 Pariaman yang telah memberikan Nuri kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan Nuri serta telah membantu Nuri selama kurang lebih dua bulan.
10. Terimakasih kepada nenekku Yurlina Umar yang sudah sangat banyak membantuku dalam segi moril dan materil selama ini hingga kuliahku bisa selesai. Semoga Allah balas kebaikan nenek dan bahagia selalu ya nek.
11. Terimakasih untuk sahabatku saudariku yang baiknya MasyaAllah Ivoni Yolanda. Yang senantiasa mau direpotkan dalam segala hal, meluangkan waktu untuk ikut membantu, mendukung, tempat berbagi cerita suka maupun duka, dan selalu menghibur dengan caranya sendiri. Tidak romantis tetapi effortnya luar biasa. Terimakasih karena selalu ada hingga detik ini Ivoni. Tidak ada kata-kata yang dapat mendeskripsikan betapa berartinya kamu untuk diriku, I'm lucky to be your bestfriend. Terimakasih telah hadir dalam hidup Nuri Safitrianti. Aku menyayangimu karena Allah Ivoni. Semoga Allah SWT membalas lebih segala kebaikanmu Ivoni Yolanda.
12. Teman sedari mabaku Febiola Francisca terimakasih sudah mau membersamaiku dan banyak membantuku hingga detik ini ya.
13. Terimakasih untuk kak Jeje yang sudah sangat banyak membantu Nuri hingga skripsi ini selesai.



14. Kakakke Rika Dahlia selaku kakak rumah di ASPI cempaka terimakasih sudah selalu bersedia menjawab pertanyaan taci dan meluangkan waktu untuk memberikan solusi dari setiap keluhan yang taci alami.
15. Teman- teman angkatan 2019 tetap semangat berjuang menyelesaikan tugas akhirnya.

Padang, Agustus 2023

Nuri Safitrianti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Keterampilan Vokasional Anyang Padang .....	11
1. Pengertian Keterampilan Vokasional .....	11
2. Tujuan Keterampilan Vokasional .....	13
3. Pengertian Anyang Padang .....	14
4. Manfaat Membuat Anyang Padang .....	15
5. Alat dan Bahan Membuat Anyang Padang .....	16
6. Langkah-langkah Membuat Anyang Padang .....	22
B. Media Video Membuat Anyang Padang .....	39
1. Pengertian Media Video Tutorial .....	39
2. Langkah-langkah Penggunaan Video Tutorial .....	41
3. Kelebihan Media Video Tutorial .....	41
4. Kelemahan Media Video Tutorial .....	42
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan .....	42

1. Pengertian Tunagrahita Ringan .....	42
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan .....	43
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan .....	44
D. Penelitian Relevan.....	45
E. Kerangka Berfikir.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Definisi Operasional Variabel.....	50
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Setting Penelitian .....	51
E. Tahap Intervensi.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
H. Teknik Penilaian.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
Grafik 3. 4 Rekapitulasi Kemampuan anak pada <i>baseline</i> (A1), intervensi (B), <i>baseline</i> (A2).....	65
Grafik 3. 5 Estimasi Kecenderungan Arah .....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
C. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan awal anak (A1).....	60
Tabel 2 Kemampuan anak pada saat intervensi (B).....	62
Tabel 3 Kemampuan anak pada kondisi baseline (A2).....	64
Tabel 4 Panjang Kondisi .....	67
Tabel 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	69
Tabel 6 Persentase Kecenderungan Stabilitas.....	74
Tabel 7 Estimasi Kecenderungan Jejak Data .....	76
Tabel 8 Level Stabilitas dan Rentang .....	76
Tabel 9 Level Perubahan.....	77
Tabel 10 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Membuat Anyang Padang.	78
Tabel 11 Variabel yang Dirubah .....	79
Tabel 12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	79
Tabel 13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	80
Tabel 14 Level Perubahan.....	81
Tabel 15 Kondisi Keseluruhan.....	84



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Model Desain A-B-A.....	50
Grafik 3. 2 Kemampuan awal anak (A1) .....	60
Grafik 3. 3 Kemampuan anak pada saat intervensi (B) .....	63
Grafik 3. 4 Rekapitulasi Kemampuan anak pada <i>baseline</i> (A1), intervensi (B), <i>baseline</i> (A2).....	65
Grafik 3. 5 Estimasi Kecenderungan Arah .....	68
Grafik 3. 6 Kecenderungan Stabilitas .....	74

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	47
-------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kompor.....	16
Gambar 2.2 Panci .....	16
Gambar 2.3 Baskom.....	17
Gambar 2.4 Pisau .....	17
Gambar 2.5 Sendok.....	17
Gambar 2.6 Spatula.....	18
Gambar 2.7 Cobekan.....	18
Gambar 2.8 Ulekan .....	18
Gambar 2.9 40 Helai Daun Senduduk.....	19
Gambar 2.10 ¼ Daun dan Bunga Pepaya .....	19
Gambar 2.11 1 Buah Kelapa Parut.....	19
Gambar 2.12 1 Ikat Kacang Panjang.....	20
Gambar 2.13 ¼ Toge.....	20
Gambar 2.14 5 Siung Bawang Merah .....	20
Gambar 2.15 1 Siung Bawang Putih.....	21
Gambar 2.16 Jeruk Kasturi .....	21
Gambar 2.17 1 Ons Cabe Merah.....	21
Gambar 2.18 Garam .....	22
Gambar 2.19 Air.....	22
Gambar 2.20 Siapkan Kompor.....	22
Gambar 2.21 Siapkan Panci .....	23
Gambar 2.22 Siapkan Baskom.....	23
Gambar 2.23 Siapkan Pisau .....	23
Gambar 2.24 Siapkan Sendok.....	24
Gambar 2.25 Siapkan Spatula.....	24

Gambar 2.26 Siapkan Cobek dan Ulekan .....	24
Gambar 2.27 Cuci Bersih 40 Helai Daun Senduduk.....	25
Gambar 2.28 Cuci Bersih ¼ daun dan Bunga Pepaya .....	25
Gambar 2.29 Cuci Bersih 1 Ikat Kacang Panjang.....	25
Gambar 2.30 Cuci Bersih 1/4 Toge.....	26
Gambar 2.31 Cuci Bersih Cabe Merah .....	26
Gambar 2.32 Potong-potong Kacang Panjang Sepanjang 3 cm .....	26
Gambar 2.33 Kupas Bawang Merah dan Bawang Putih.....	27
Gambar 2.34 Cuci Bersih Bawang Merah dan Bawang Putih.....	27
Gambar 2.35 Letakkan Panci di atas Kompor .....	28
Gambar 2.36 Hidupkan Api Kompor.....	28
Gambar 2.37 Masukkan 1 Gayung Air ke dalam Panci.....	28
Gambar 2.38 Panaskan Air Hingga Mendidih .....	29
Gambar 2.39 Masukkan Daun dan Bunga Pepaya ke dalam Panci .....	29
Gambar 2.40 Masukkan 40 Helai Daun Senduduk.....	29
Gambar 2.41 Beri 1 sendok teh Garam.....	30
Gambar 2.42 Rebus Hingga Daun dan Bunga Pepaya Empuk ±15 Menit .....	30
Gambar 2.43 Angkat dan Masukkan Daun dan Bunga Pepaya ke dalam Baskom.....	30
Gambar 2.44 Pisahkan Daun Senduduk dengan Daun dan Bunga Pepaya.....	31
Gambar 2.45 Peras Daun dan Bunga Pepaya hingga Kering.....	31
Gambar 2.46 Buang Air Sisa Rebusan Daun dan Bunga Pepaya .....	31
Gambar 2.47 Ambil 1 Gayung Air.....	32
Gambar 2.48 Masukkan Air ke dalam Panci .....	32
Gambar 2.49 Masukkan ikat Kacang Panjang.....	32
Gambar 2.50 Beri 1 Sendok Teh Garam.....	33
Gambar 2.51 Rebus Kacang Panjang ±4 menit .....	33
Gambar 2.52 Angkat dan Tiriskan Kacang Panjang.....	33



Gambar 2.53 Masukkan $\frac{1}{4}$ toge .....	34
Gambar 2.54 Beri 1 sendok teh garam.....	34
Gambar 2.55 Rebus toge $\pm 2$ menit.....	34
Gambar 2.56 Matikan Kompor .....	35
Gambar 2.57 Angkat dan Tiriskan Toge.....	35
Gambar 2.58 Ambil Cobek dan Ulekan.....	35
Gambar 2.59 Masukkan dan giling halus cabe merah .....	36
Gambar 2.60 Tambahkan 1 Sendok Teh Garam .....	36
Gambar 2.61 Bawang Merah dan 1 Bawang Putih .....	36
Gambar 2.62 Giling Halus Bawang Putih dan Giling Kasar Bawang Merah .....	37
Gambar 2.63 Giling Kelapa hingga tercampur Merata dengan Bumbu Halus .....	37
Gambar 2.64 Masukkan Gilingan Kelapa ke dalam Baskom dengan Spatula.....	38
Gambar 2.65 Aduk hingga Semua Bahan Tercampur dengan Sendok.....	38
Gambar 2.66 Anyang Padang Siap Disajikan .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian .....	92
Lampiran 2 Identifikasi Anak Tunagrahita (APPKHI).....	96
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	98
Lampiran 4 Analisis Tugas .....	103
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	121
Lampiran 6 Alur Tujuan Pembelajaran.....	123
Lampiran 7 Modul Ajar .....	129
Lampiran 8 Hasil Penelitian.....	142
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	192
Lampiran 10 Surat balasan dari SLB N 2 Pariaman .....	193
Lampiran 11 Dokumentasi.....	194

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu strategi untuk meningkatkan keberhasilan sebuah negara adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk mencari juga mendapatkan ilmu, terjadinya suatu proses pembelajaran mampu mencapai impian yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Setiap warga negara memiliki hak atas pendidikan yang tidak dapat dikecualikan. Setiap individu berhak menerima pendidikan yang layak tanpa memperhatikan berbagai kekurangan yang dimilikinya. Prinsip ini dijelaskan dalam pasal 5 ayat 1 dan 2 dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat 1 dan 2 yang bunyinya: “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Untuk itu, setiap warga negara baik yang memiliki kesempurnaan fisik maupun individu dengan kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak mendapatkan pendidikan (Afifah & Hadi, 2018).

Pemerintah Indonesia mengupayakan berbagai hal untuk memberikan wadah pendidikan kepada setiap individu, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus maupun setiap anak normal pada umumnya. Diantara bentuk upaya pemerintah dalam memberikan kesetaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dibuktikan dengan banyaknya

Sekolah Luar Biasa yang ada di Indonesia. Dari banyaknya jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, peneliti tertarik membahas lebih mendalam tentang anak tunagrahita, khususnya jenis tunagrahita ringan. Anak dengan tunagrahita ringan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Mild Mental Retardation* memiliki tingkat kecerdasan IQ paling tinggi 70 dan paling rendah 50 (Widiastuti & Winaya, 2019). Namun, anak tunagrahita ringan masih mampu dilatih dalam bidang keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi kemandirian dan menjadi bekal bagi mereka di lingkungan sosial untuk pekerjaan mereka nanti. Menurut (Amelia, 2020) anak tunagrahita ringan adalah suatu kondisi dimana individu mengalami hambatan dan intelegensi namun masih ada potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak serta perlu dilakukan bimbingan secara kontiniu.

Salah satu jenis keterampilan dari anak tunagrahita ringan adalah keterampilan vokasional. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 tentang pendidikan nonformal “Pendidikan nonformal yaitu pendidikan kecakapan hidup atau *life skill*, pendidikan anak usia dibawah umur, kepemudaan, pemberdayaan perempuan, keterampilan atau pelatihan kerja dimana pendidikan kesetaraan mampu ditujukan untuk dapat mengembangkan suatu kemampuan bakat peserta didik”. Keterampilan vokasional mencakup berbagai bidang yang luas, seperti bercocok tanam, kerajinan tangan, peternakan, tataboga, tata busana, dan beragam bidang lainnya (Kurnia & Martias, 2020). Dari berbagai macam

bentuk keterampilan vokasional, keterampilan tataboga membuat anyang Padang cocok untuk diajarkan pada anak tunagrahita ringan.

Anyang Padang adalah salah satu jenis makanan tradisional yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat dan masyarakat Minangkabau pada umumnya (Sriwati, 2022). Anyang Padang dapat kita temukan di semua wilayah Nusantara, terutama Jawa, Bali, dan Sumatera dengan beragam versi. Sebutan anyang Padang diberbagai daerah juga berbeda-beda. Di Jawa, biasanya anyang Padang dikenal dengan sebutan urap-urap, kulub, kuluban, dan gudangan. Sementara di Bali anyang Padang disebut lawar (Haryono, 2021). Sedangkan di Sumatera disebut anyang dan khususnya di Sumatera Barat dinamai dengan Anyang Padang. Anyang Padang sudah berusia sangat tua dan hingga kini masih diminati oleh berbagai kalangan. Diduga anyang Padang telah ada sejak abad ke- 10 M. bukti untuk ini adalah adanya prasasti yang menyebutkan kata wrak-wrak yang diartikan sebagai urap-urap, sajian khas campuran kelapa.

Masyarakat Minangkabau biasanya membuat anyang Padang ini sebagai pendamping makanan utama seperti ikan, daging, ayam goreng, dan makanan lainnya. Anyang Padang diolah menggunakan beragam bahan sayur-sayuran, seperti daun papaya, bunga papaya, kacang panjang, dan toge. Bahan yang wajib ada adalah parutan kelapa yang menambah cita rasa khas dari anyang Padang tersebut. Cita rasa anyang Padang yang khas membuat anyang sangat diminati oleh masyarakat Minangkabau

terutama pada bulan suci Ramadhan. Harga anyang Padang yang sangat terjangkau membuat semua kalangan bisa menikmati kelezatannya.

Anyang Padang juga dijadikan oleh masyarakat Minangkabau sebagai menu wajib pembuka selera makan pada saat berbuka dan sahur. Tidak hanya pada bulan suci Ramadhan saja di rumah makan, dititipkan di kedai-kedai, dan di pasar kuliner anyang juga bisa kita temukan. Bahan dasar dari pembuatan anyang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari. Khususnya di Pariaman sendiri bahan dasar untuk membuat anyang Padang ini sangat mudah ditemui, salah satunya bunga dan daun pepaya biasanya ada di halaman rumah warga, di parak warga, selain itu pepaya yang bisa memperoleh daun dan bunga pepaya ini adalah pepaya jenis jantan, sehingga tanpa di tanam pun pepaya jantan ini sangat mudah hidup dimana saja. Serta juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena terbuat dari sayur-sayuran yang menyehatkan. Selain itu di kemudian hari kemampuan membuat anyang ini bisa menjadi bekal dan bernilai jual di masyarakat. Dengan begitu, anyang sangat diperlukan dalam pengajaran keterampilan vokasional terhadap anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLBN 2 Pariaman, peneliti menemukan dalam sebuah ruang kelas yang siswanya berjumlah 8 orang, kelas tersebut mempelajari keterampilan vokasional yang sudah ada di kurikulum yakni tataboga, kerajinan tangan, dan lain-lain. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan tataboga

diajarkan di sekolah tersebut. Kepala sekolah kemudian menjelaskan bahwasannya pembelajaran tataboga di sekolah tersebut berjalan dengan baik dan rutin diajarkan setiap minggu dan juga sarana dan prasarana sekolah juga sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan tataboga. Ketika dilaksanakan identifikasi peneliti mengamati anak berinisial DN memang suka dengan keterampilan tataboga. Akan tetapi, DN tidak bisa memasak tanpa diarahkan oleh guru dan tidak bisa menyelesaikan sendiri kegiatan memasak dengan benar.

Peneliti juga melakukan asesmen yang berkaitan dengan proses pembuatan anyang Padang. Setelah dilakukan asesmen kepada DN, ternyata DN mengalami kesulitan dalam membuat anyang. DN terlihat tidak mampu memotong-motong kacang panjang sepanjang 3 cm disebabkan DN belum paham konsep memotong kacang panjang sepanjang 3 cm, kemudian DN tidak mampu membuang air sisa rebusan daun pepaya sebab DN merasa ketakutan pada saat membuang air sehingga air sisa rebusan menjadi berserakan, dan juga DN tidak mampu memasukkan gilingan kelapa ke dalam baskom dengan spatula yang akhirnya menyebabkan gilingan kelapa tadi lebih banyak yang terbang. DN lebih banyak mampu dengan bantuan dari guru pada saat menyiapkan alat dan bahan serta pada proses pembuatan anyang Padang.

Menurut hasil asesmen dari tes kemampuan yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil kemampuan membuat anyang Padang yaitu yang pertama 22,72%, hasil asesmen yang kedua yaitu 29,54%, dan hasil

asesmen yang ketiga yaitu 31,81. Kemudian setelah melakukan asesmen peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas DN yang mengajarkan keterampilan tataboga di kelas tersebut. Peneliti menanyakan bagaimana proses kegiatan mengajar keterampilan tataboga di kelas tersebut. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan mengajar keterampilan tataboga diajarkan satu kali dalam seminggu di dalam jam pembelajaran, lebih tepatnya pada hari Jum'at. Peneliti bertanya kembali apa saja keterampilan tataboga yang sudah mampu DN lakukan. Guru menjelaskan keterampilan tataboga yang sudah mampu dilakukan DN yakni membuat kerupuk jengkol, kembang loyang, peyek, dan sebagainya. Akan tetapi DN belum mampu mandiri dalam memasak dikarenakan DN tidak paham jika hanya diajarkan sekali saja dan harus diajarkan secara berulang-ulang.

Kemudian selama ini upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan vokasional masih berfokus pada metode demonstrasi. Guru menggunakan metode demonstrasi yang diselingi dengan latihan langsung. Guru secara verbal dan visual memperkenalkan serta menunjukkan alat-alat dan bahan yang digunakan, kemudian menginstruksikan siswa untuk mengulangi dan menyebutkan kembali nama alat-alat dan bahan tersebut. Pada proses perebusan dan penggilingan bahan guru memiliki peran lebih jika dibandingkan dengan siswa. Selain itu guru juga ikut serta dalam membantu siswa pada proses perebusan dan penggilingan hingga siswa benar-benar mampu mengerjakannya sendiri.



Metode demonstrasi memiliki beberapa kelemahan. Salah satu diantaranya adalah guru membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengajarkan materi yang diajarkan, apabila guru tidak mempersiapkan kegiatan demonstrasi tersebut dengan matang, maka akan berakibat pada kegagalan guru dalam mendemonstrasikan materi yang diajarkan (Rifai, 2022). Untuk mengatasi kelemahan dari metode demonstrasi tersebut perlu diciptakannya inovasi baru dalam pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal. Sehubungan dengan kemajuan teknologi, guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tersebut menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Dari permasalahan tadi ditariklah kesimpulan bahwa peneliti ingin memberikan variasi saat pembelajaran tataboga. Peneliti mencoba menggunakan media video tutorial yang merupakan inovasi baru dalam pembelajaran keterampilan. Video tutorial ini cocok digunakan sebagai media dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan tataboga karena bersifat langkah-langkah yang dijelaskan secara rinci mulai dari alat, bahan, dan cara pembuatannya. Video tutorial dapat menarik lebih perhatian siswa dikarenakan tampilannya yang bisa didengar langsung dan dilihat oleh siswa. Kemudian juga dapat mempermudah siswa dalam memahami proses pembuatan anyang yang diajarkan dari satu langkah ke langkah selanjutnya dengan serinci mungkin. Dengan video tutorial ini anak juga bisa mengulang pembelajaran sendiri di rumah dengan

menggunakan *handphone*. Oleh sebab itu video tutorial ini sangat cocok diajarkan pada anak tunagrahita ringan pada proses pembuatan anyang karena dapat merangsang kefokusannya dan juga dapat meningkatkan ketertarikan anak pada pembelajaran yang diajarkan sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Anyang Padang dengan Menggunakan Media Video Tutorial bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 2 Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan tataboga membuat anyang Padang.
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode demonstrasi.
3. Hingga saat ini, belum ada pelaksanaan pembelajaran keterampilan tataboga dengan menggunakan media video tutorial di SLB N 2 Pariaman.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menjadikan penelitian lebih terarah dan terfokus, peneliti membatasi masalah pada:

1. Mempersiapkan alat-alat dan bahan membuat anyang Padang.
2. Membuat anyang Padang dengan menggunakan media video tutorial bagi anak tunagrahita ringan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah sehingga perumusan masalahnya adalah “Apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat anyang Padang bagi anak tunagrahita ringan?”

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar sementara yang dijadikan sebagai dasar berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu untuk dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat anyang Padang video tutorial digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat anyang Padang bagi anak tunagrahita ringan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam usaha meningkatkan keterampilan vokasional membuat anyang Padang bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media video tutorial.

b. Bagi guru

Memberikan alternatif metode lain pada proses pembelajaran keterampilan vokasional membuat anyang Padang pada anak disabilitas intelektual ringan (tunagrahita ringan) menggunakan media video tutorial.

c. Bagi anak

Mampu meningkatkan keahlian vokasional atau keterampilan vokasional dalam proses membuat anyang Padang pada anak disabilitas intelektual ringan atau tunagrahita ringan dengan menggunakan media video tutorial agar anak dapat mandiri dalam membuat anyang Padang.

2. Manfaat Teoritis

a. Dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru di dalam proses pengajaran keterampilan vokasional membuat anyang Padang bagi anak tunagrahita ringan.

b. Keterampilan vokasional membuat anyang Padang melalui media video tutorial ini nantinya bisa menjadi bekal dan bernilai jual di masyarakat.